

**PEMBIASAAN PENGGUNAAN BAHASA JAWA DALAM
MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI SD N MARGOYASAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:
Dimas Raka Baihaqi
NIM.: 14480055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Raka Baihaqi

NIM : 14480055

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2018
Yang menyatakan



Dimas Raka Baihaqi
NIM. 14480055



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dimas Raka Baihaqi
NIM : 14480055
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Sekolah dalam Melestarikan Kebudayaan Lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2018
Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-655/Un.02/DT.00/PP.00.9/10/2018

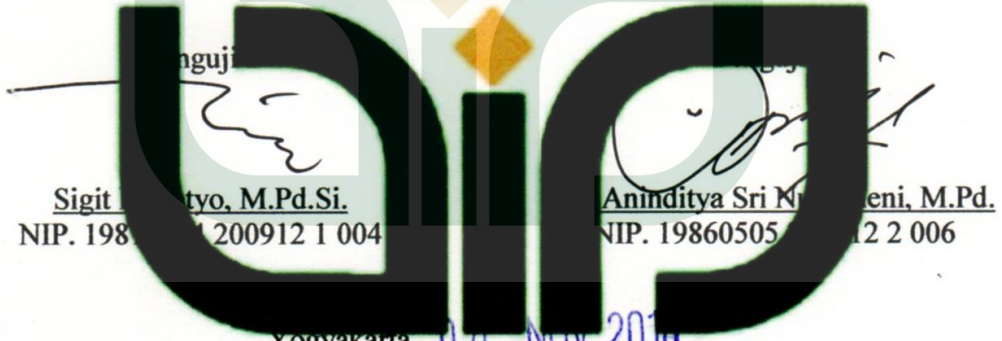
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Dimas Raka Baihaqi
NIM : 14480055
Telah di-munaqasyah-kan pada : 14 September 2018
Nilai Munaqasyah : A- (90,66)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002



Sigit Santyo, M.Pd.Si.
NIP. 19860505 200912 1 004

Aninditya Sri Nugroheni, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 14 September 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh melainkan apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. An-Najm: 39)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Syaamil Al-Qur'an*, (Bandung: Sygma Examedia, 2009), hlm. 547.

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Dimas Raka Baihaqi, “Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Permasalahan yang terjadi di era globalisasi saat ini adalah mudarnya penggunaan bahasa Jawa dikalangan masyarakat Jawa. Salah satu jalan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan berbasis budaya. SD N Margoyasan Yogyakarta merupakan sekolah yang telah mengupayakan berbagai program pendidikan sebagai ikhtiar dalam melestarikan budaya lokal salah satunya adalah pembiasaan penggunaan bahasa Jawa. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui bagaimana pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam melestarikan budaya lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD N Margoyasan Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, pengampu program dan beberapa peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/ verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD N Margoyasan dilaksanakan secara terprogram dan tidak terprogram. Adapun secara terprogram yaitu mengajarkan kepada peserta didik mata pelajaran Bahasa Jawa. Sedangkan yang tidak terprogram dibagi menjadi pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan. (2) Faktor pendukung pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah pendidik dan peserta didik. sedangkan yang tidak terprogram adalah pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah. Faktor penghambat sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah peserta didik. Adapun pembiasaan tidak terprogram secara rutin adalah pendidik. Sedangkan pembiasaan secara spontan dan keteladanan adalah orang tua atau wali peserta didik.

Kata Kunci: Pembiasaan, Bahasa Jawa, Budaya Lokal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
5. Bapak Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah M.Pd., selaku validator yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyempurnakan instrumen.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pengetahuan, dan pelayanannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Bapak Jumiyo, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri Margoyasan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh Guru dan Karyawan SD Negeri Margoyasan yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan membantu terlaksananya penelitian ini.

10. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Legiman Sapto Nugroho dan Ibu Lilis Suryani, kakakku Indah Bunga Dewantari, adikku Putri Nurmalita Sari, serta Eka Nur Fauziah yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi PGMI 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani berjuang dan memberi pengalaman berharga.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018
Peneliti

Dimas Raka Baihaqi
NIM. 14480055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Budaya	10
2. Bahasa Jawa	13
3. Pentingnya Melestarikan Kebudayaan Lokal	18
4. Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi Partisipatif Pasif	37
2. Wawancara Mendalam	38
3. Dokumentasi	39
F. Teknik Analisis Data	40
1. Reduksi Data	40
2. Penyajian Data	41
3. Penarikan Kesimpulan	41
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa di Sekolah.....	47
1. Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa secara Terprogram dalam Pembelajaran	48
2. Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa secara Tidak Terprogram	51
a. Rutin	54
b. Spontan.....	58
c. Keteladanan	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah	64
1. Faktor Pendukung	64
a. Pendidik.....	65
b. Peserta didik	66
c. Sarana dan Prasarana Sekolah	67
2. Faktor Penghambat.....	74
a. Pendidik.....	74
b. Peserta didik	75
c. Orang Tua atau Wali Peserta Didik	76
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	:	Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	44
Tabel IV.2	:	Slogan Bahasa Jawa	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	: Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	46
Gambar IV.2	: Jadwal Pelajaran Kelas I sampai Kelas III.....	49
Gambar IV.3	: Jadwal Pelajaran Kelas IV sampai Kelas VI.....	49
Gambar IV.4	: Lomba Membaca Geguritan.....	56
Gambar IV.5	: Pagelaran Wayang Kulit Berbahasa Jawa di Halaman Sekolah	57
Gambar IV.6	: Peserta Didik Menyaksikan Pagelaran Wayang Kulit di Halaman Sekolah	57
Gambar IV.7	: Pendidik Memberikan Salam kepada Peserta Didik .	58
Gambar IV.8	: Suasana Apel Pagi di Halaman Sekolah	60
Gambar IV.9	: Upacara Peringatan HUT Kota Yogyakarta	62
Gambar IV.10	: Slogan Bahasa Jawa	71
Gambar IV.11	: Faktor Pendukung Sekolah dalam Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa	74
Gambar IV.12	: Faktor Penghambat Sekolah dalam Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	86
Lampiran II	: Triangulasi Data	95
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	102
Lampiran IV	: Dokumentasi Kegiatan	121
Lampiran V	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	123
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	124
Lampiran VII	: Permohonan Izin Penelitian untuk Gubernur.....	125
Lampiran VIII	: Permohonan Izin Penelitian untuk Sekolah	126
Lampiran IX	: Surat Izin dari Kesbangpol.....	127
Lampiran X	: Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.....	128
Lampiran XI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	129
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi	130
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK	131
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM	132
Lampiran XV	: Sertifikat Lectora.....	133
Lampiran XVI	: Sertifikat Magang II.....	134
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang III.....	135
Lampiran XVIII	: Sertifikat KKN	136
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT	137
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ	138
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEFL.....	139
Lampiran XXII	: Sertifikat IKLA	140
Lampiran XXIII	: Ijazah SMA	141
Lampiran XXIV	: Daftar Riwayat Hidup	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan globalisasi membawa dampak yang besar bagi kehidupan manusia terutama bangsa Indonesia. Fenomena globalisasi mempermudah masuknya budaya asing terhadap budaya Indonesia. Hal tersebut dapat mempengaruhi sistem dan nilai-nilai budaya serta perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Masuknya budaya asing yang tidak terbandung akan berakibat pada hilangnya budaya asli suatu bangsa yang mencitrakan lokalitas khas berbagai daerah di negeri ini.² Kesalahan dalam merumuskan strategi mempertahankan eksistensi budaya lokal juga bisa mengakibatkan budaya lokal semakin ditinggalkan oleh masyarakat.³

Salah satu unsur budaya adalah Bahasa. Bahasa merupakan salah satu perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan, baik lewat tulisan, lisan, ataupun gerakan, dengan tujuan menyampaikan maksud hati atau kemauan kepada lawan bicaranya atau orang lain. Melalui Bahasa, manusia dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tingkah laku, tata krama masyarakat, dan sekaligus mudah membaurkan dirinya dengan segala bentuk masyarakat.⁴ Salah satu permasalahan yang

² Tri Handayani dan Endang Hangestiningasih, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa Siswa di SD Karangmulyo Yogyakarta", Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, PGSD, UST, Vol. 4, No.3, Mei 2018, hlm. 415.

³ A. Safril Mubah, "Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi", Jurnal Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangga, Vol. 24, No. 4, Tahun 2011, hlm. 302-303.

⁴ Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Sebagai Akar Kepribadian*, (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2014), hlm. 109.

terjadi saat ini adalah memudarnya penggunaan bahasa daerah khususnya bahasa Jawa dikalangan masyarakat Jawa.

Semakin hari semakin sedikit keluarga dan masyarakat Jawa yang mau menggunakan bahasa Jawa dalam pergaulan hidup sehari-hari apa lagi digunakan dalam lingkup yang lebih luas sebagai bahasa pengetahuan.⁵ Hasil ini didukung oleh hasil pengamatan yang dilakukan oleh Setyanto, dkk yang menunjukkan bahwa ada kecenderungan kuat bahwa masyarakat Jawa sudah mulai meninggalkan penggunaan bahasa Jawa sebagai bahasa percakapan sehari-hari.⁶ Sebagian besar orangtua juga mengeluhkan anaknya tidak dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik. Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Saputro di MI dan SD di Banyumas, bahwa terdapat permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan anak berbicara menggunakan bahasa daerah yang sesuai, khususnya saat anak berbicara dengan orang yang lebih tua yang seharusnya memakai *basa krama inggil* tetapi anak cenderung menggunakan *basa ngoko*.⁷

Dampak negatif dari adanya pendangkalan bahasa Jawa di kalangan pemuda Jawa kini mulai terasa akibatnya. Banyak remaja atau pemuda yang tidak tahu penerapan sopan santun kepada mereka yang lebih tua, atau yang

⁵ Indah Yulianti, dkk, "Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar", Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP, UNS, 11 April 2018, hlm. 161.

⁶ Setyanto, A.E., dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memudarnya Etika Komunikasi Masyarakat Jawa di Kota Surakarta", Jurnal Komunikasi Massa, Vol. 8, No. 2, Tahun 2015, hlm. 121-134.

⁷ Saputro, H.G., "Pelaksanaan Pelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil di Siswa MI dan SD Muhammadiyah Kecamatan Cilongok", Thesis, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.

seharusnya dihormati. Lunturnya bahasa Jawa membuat kualitas budi pekerti dan tata krama para pemuda di Jawa semakin menurun.⁸

Sewajarnya kita tidak boleh melupakan akar budaya yang telah ada karena budaya-budaya itu mengandung nilai-nilai yang sangat luhur yang tetap perlu dilestarikan. Kebudayaan lokal perlu terus digali di samping tetap menikmati kebudayaan yang modern. Melupakan kebudayaan lokal yang ada berarti mengingkari eksistensi warisan budaya nenek moyang yang sangat bernilai tinggi.⁹

Pembiasaan berbahasa Jawa yang baik dan benar perlu ditanamkan sejak dini supaya Bahasa Jawa tetap terjaga kelestariannya. Pembiasaan berbahasa Jawa juga dapat menjaga karakteristik masyarakat suku Jawa yang dikenal berbudi luhur dan memiliki tata krama yang baik.¹⁰ Salah satu jalan untuk melestarikan budaya lokal khususnya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam suatu masyarakat adalah melalui pendidikan berbasis budaya. Hal ini karena didalam pendidikan berbasis budaya terdapat pembiasaan berbudaya terutama pembiasaan berbahasa daerah yang dilakukan oleh para pendidik.

Melalui jalur pendidikan, pentingnya kesadaran berbudaya harus ditanamkan sedalam mungkin ke dalam jiwa masyarakat. Disinilah pendidikan berbasis budaya adalah alat yang paling ampuh dalam menanamkan kesadaran

⁸ Indah Yulianti, dkk, "Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar"..., hlm. 161.

⁹ Ni Wayan Sartini, "Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa lewat Ungkapan: Bebasan, Saloka dan Paribasan", Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Vol. 5, No. 1, April 2009, hlm. 36.

¹⁰ Indah Yulianti, dkk, "Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar"..., hlm. 161.

berbudaya dengan karakter jati diri yang sesungguhnya dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan lokal agar masyarakat tidak tercabut dari akarnya.¹¹

H.A.R. Tilaar mengemukakan bahwa pendidikan yang berakar pada kebudayaan dengan demikian mempunyai dua fungsi, pertama memperkenalkan kepada peserta didik mengenai unsur-unsur kebudayaan sehingga budaya tersebut dapat terpelihara. Kedua, mengembangkan identitas bangsa Indonesia serta memberi wahana komunikasi dan penguat solidaritas nasional. Semua unsur-unsur tersebut dapat diintegrasikan di dalam kurikulum pendidikan.¹²

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu pusat orientasi budaya khususnya budaya Jawa di Indonesia. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mengeluarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 yang berisi tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis kebudayaan. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut maka seharusnya satuan pendidikan mengupayakan terwujudnya standar mutu pendidikan yang menjadikan manusia cerdas secara utuh dan berbudaya seiring dengan tujuan pendidikan nasional.¹³ Selain itu, pendidikan berbasis budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta juga didukung oleh Peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2012 tentang pedoman penerapan nilai-nilai luhur budaya dalam

¹¹ Nirva Diana, "Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung: Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofis", *Jurnal Analisis*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2012, hlm. 185.

¹² H.A.R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 92.

¹³ Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis kebudayaan*, 12 Mei 2011.

pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Peraturan Gubernur ini secara khusus menunjukkan bahwa dalam menerapkan pendidikan dan nilai luhur budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan berdasarkan konsep *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* dengan mengedepankan sifat asah, asih, asuh, dan memperhatikan metode *niteni, nirokke, nambahi, nularke, nebarke*.¹⁴

Menurut Mulyasa, pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.¹⁵ Pembiasaan untuk selalu menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari akan menjadikan anak mengenal bahasa daerahnya sendiri sekaligus sebagai upaya agar budaya lokal khususnya bahasa daerah tidak punah termakan zaman.

Bahasa daerah yang digunakan masyarakat Jawa dalam komunikasi sehari-hari adalah bahasa Jawa. Sesuai dengan kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Jawa sebagai lambang identitas daerah dan alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat daerah. Sedangkan fungsi pembelajaran Bahasa dan budaya Jawa adalah sebagai sarana membina rasa bangga terhadap bahasa Jawa; sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya Jawa; sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; serta sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Jawa yang

¹⁴ Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, *Peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2012 tentang pedoman penerapan nilai-nilai luhur budaya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan*, 12 Desember 2012.

¹⁵ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 166.

baik dan benar untuk berbagai keperluan dan menyangkut berbagai masalah dan sarana pemahaman budaya Jawa melalui kesusteraan Jawa.¹⁶

Hubungan antara Bahasa dan kebudayaan adalah bahwa kunci bagi pengertian yang mendalam atas suatu kebudayaan adalah melalui bahasanya. Semua yang dibicarakan dalam suatu bahasa, terkecuali ilmu pengetahuan yang kita anggap universal, adalah tentang hal-hal yang ada dalam kebudayaan bahasa itu. Oleh karena itu jika kita ingin mendalami suatu kebudayaan cara yang tepat ialah mempelajari bahasanya. Bahasa itu adalah produk budaya dan sekaligus wadah penyampai kebudayaan dari masyarakat bahasa yang bersangkutan.¹⁷

Pemeliharaan penggunaan bahasanya sendiri didalam suatu masyarakat diseluruh dunia dianggap sebagai keperluan yang mutlak karena hal itu sebagai cara untuk memajukan dan menyatukan kebudayaan kebangsaannya sendiri.¹⁸ Bahasa Jawa masih dapat terpelihara jika masyarakat Jawa dapat mengerti dan mengakui bahasanya sendiri ditengah perkembangan zaman. Usaha untuk melestarikan bahasa Jawa akan berjalan dengan baik jika kita berani menerima kemajuan zaman serta kita mampu untuk mengembalikan kebudayaan bahasa Jawa ditengah perkembangan zaman tersebut.¹⁹

Salah satu upaya yang dikemukakan oleh KI Hadjar Dewantara dalam menghidupkan bahasa Jawa adalah mempergunakan bahasa Jawa sebagai

¹⁶ Sedyo Santosa, *Penguasaan Bahasa Daerah dan Pembelajarannya untuk PGSD PGMI*, (Bantul: Mandiri Graffindo Press, 2011), hlm. 7-8.

¹⁷ Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Sebagai Akar Kepribadian*, ... hlm. 104.

¹⁸ Ki Hadjar Dewantara, *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan, Cet. Ke-5* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013), hlm. 533.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 507.

bahasa pengantar pada setiap sekolah di daerah Jawa, akan tetapi pada tingkatan yang lebih tinggi kita tetap harus mementingkan penggunaan Bahasa Indonesia.²⁰ Sehingga pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa dalam rangka untuk melestarikan budaya lokal ini sangat cocok diterapkan pada tingkatan sekolah dasar.

SD Negeri Margoyasan Yogyakarta telah mengupayakan berbagai program pendidikan sebagai ikhtiar dalam pelestarian budaya lokal. Hal tersebut sejalan dengan visinya yang berbunyi “terwujudnya generasi yang berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan yang dilandasi dengan ketakwaan yang tinggi” yang kemudian dijabarkan dalam salah satu misinya yaitu “meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, berbudaya dan berwawasan lingkungan”.²¹

Usaha yang dilakukan SD Negeri Margoyasan dalam melestarikan budaya lokal khususnya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa melalui berbagai program pendidikannya diharapkan bisa memunculkan kesadaran dari semua pranata pendidikan untuk mengembalikan tujuan utama dari pendidikan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal terutama pada pendidikan dasar. Bagaimana pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam melestarikan budaya lokal di SD Negeri Margoyasan menarik untuk dikaji dan menjadi fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta diharapkan dapat menjadi referensi sekolah lain dalam upaya pelestarian kebudayaan melalui bidang pendidikan. Berdasarkan

²⁰ *Ibid*, hlm. 502.

²¹ Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Margoyasan Yogyakarta, di Gerbang Utama SD Negeri Margoyasan Yogyakarta, Tanggal 9 Februari 2018.

pada uraian tersebut peneliti tertarik untuk mendeskripsikan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam upaya melestarikan budaya lokal melalui penelitian skripsi yang berjudul “Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam melestarikan budaya lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang dilakukan sekolah dalam melestarikan budaya lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami

pelestarian kebudayaan yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pembaca untuk mengetahui pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam pelestarian budaya lokal.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu evaluasi dalam pelaksanaan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam pelestarian budaya lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut guna pembangunan karakter peserta didik.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan evaluasi oleh pendidik dalam pelaksanaan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam pelestarian budaya lokal.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan peserta didik tentang pentingnya melestarikan budaya lokal khususnya bahasa Jawa agar budaya tersebut tetap bertahan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD Negeri Margoyasan dilaksanakan secara terprogram dan tidak terprogram. Adapaun secara terprogram yaitu mengajarkan kepada peserta didik mata pelajaran Bahasa Jawa. Sedangkan yang tidak terprogram dibagi menjadi pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat
 - a. Faktor pendukung pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah pendidik dan peserta didik. Sedangkan yang tidak terprogram adalah pendidik, peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah.
 - b. Faktor penghambat pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah adanya peserta didik yang berasal dari luar Jawa. Adapun untuk pembiasaan tidak terprogram secara rutin adalah masih adanya pendidik yang merasa kesulitan dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa Jawa. Sedangkan untuk pembiasaan secara spontan dan keteladanan adalah kurangnya dukungan dari orang tua atau wali peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang relatif tidak lama karena hampir mendekati akhir tahun ajaran 2017/2018. Sehingga observasi sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa kurang maksimal. Kemudian karena bersamaan dengan ujian akhir semester serta ujian praktek peserta didik kelas VI membuat peserta didik kelas I sampai kelas V sering belajar dirumah sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam mencari waktu untuk melakukan wawancara.

C. Saran

1. Untuk SD Negeri Margoyasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

- a. Kepala sekolah diharapkan lebih memberikan arahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di sekolah tersebut dapat berjalan lebih maksimal.
- b. Pendidik diharapkan lebih mengayomi dan mendampingi para peserta didik disetiap program yang berkaitan dengan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa agar keterpahaman peserta didik dapat lebih maksimal.
- c. Orang tua dan pihak di luar sekolah juga diharapkan dapat memberikan berbagai dukungan sebagai wujud kepedulian terhadap pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di sekolah.

2. Untuk sekolah yang lain

Skripsi ini bisa dijadikan suatu rujukan atau acuan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang dilakukan di sekolah sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap budayanya sendiri.

3. Untuk peneliti lain

Skripsi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan pelestarian kebudayaan lokal khususnya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bakker SJ, J.W.M., *Filsafat Kebudayaan: Sebuah Pengantar, Cet. Ke-12* Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bramanta, Hendi, “Upaya Guru dalam Melestarikan Nilai Kebudayaan Lokal dalam Mata Pelajaran Batik Kelas IV di MI Ma’arif Giriloyo I Imogiri Bantul”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Syaamil Al-Qur’an*, Bandung: Sygma Examedia, 2009.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan, Cet. Ke-5*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2011.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Kedua: Kebudayaan, Cet. Ke-5*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2013.
- Diana, Nirva, “Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung: Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofi”, *Jurnal Analisis*, Vol. XII, No. 1, Juni 2012, hlm. 194.
- Gani, Darwis Suharman, “Kebudayaan, Pendidikan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Indonesia”, *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 3, No. 2, September 2007, hlm. 135.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, *Peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2012 tentang pedoman penerapan nilai-nilai luhur budaya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan*, 12 Desember 2012.
- Handayani, Tri dan Hangestingsih, Endang, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa Siswa di SD Karangmulyo Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, PGSD, UST, Vol. 4, No.3, Mei 2018, hlm. 415.

- Inawati, Asti, "Peran Perempuan dalam Mempertahankan Kebudayaan Jawa dan Kearifan Lokal", *Jurnal Musawa*, Vol.13, No.2, Desember 2014, hlm. 195.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah, "Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah SD Negeri Margoyasan", dalam laman <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/D19EAEF42F46081D83E2> diunduh tanggal 14 Agustus 2018.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- _____, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1999.
- _____, *Pengantar Ilmu Antropologi, Edisi Revisi, Cet. Ke-9*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Kuntari, Umi, *Unggah-unggah Basa Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2017.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelestarian Tradisi*, 3 Februari 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. Ke-33*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mubah, A. Safril "Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi", *Jurnal Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga*, Vol. 24, No. 4, Tahun 2011, hlm. 307.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-7*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nugraheni, Aninditya Sri, *Bahasa Sebagai Akar Kepribadian*, Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2014.
- Panjaitan, Ade Putra, *Korelasi Kebudayaan & Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Prasetya, Joko Tri, *Ilmu Budaya Dasar, Cet. Ke-4*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian, Cet. Ke-3*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis kebudayaan*, 12 Mei 2011.
- Purwadi, “Etika Komunikasi dalam Bahasa Jawa”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9, No. 3, 2011, hlm. 139-249.
- Putra, Adhi Chandra, “Implementasi Pendidikan Berbasis Budaya Jawa di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2015.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda dan Cagar Budaya*, 21 Maret 1992.
- _____, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 32*, 10 Agustus 2002.
- Rochmayanti C., dkk, “Sosialisasi Budaya Lokal dalam Keluarga Jawa”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, No. 3, 2012, hlm. 308-320.
- Santosa, Sedy, *Penguasaan Bahasa Daerah dan Pembelajarannya untuk PGSD PGMI*, Bantul: Mandiri Graffindo Press, 2011
- Saputro, H.G., “Pelaksanaan Pelajaran Bahasa Jawa Materi Krama Inggil di Siswa MI dan SD Muhammadiyah Kecamatan Cilongok”, Thesis, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.
- Sartini, Ni Wayan, “Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa lewat Ungkapan: Bebasan, Saloka dan Paribasan”, *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Vol. V, No. 1, April 2009, hlm. 36.
- Sedyawati, Edi, *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*, Jakarta: PY Raja Grafindo Persada, 2010.
- Setyanto, A.E., dkk, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memudarnya Etika Komunikasi Masyarakat Jawa di Kota Surakarta”, *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2015, hlm. 121-134.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-21, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. Ke-8* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2012.
- Sunarjo, “Peran Masjid dalam Melestarikan Budaya Lokal di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Tilaar, H.A.R., *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Yulianti, Indah, dkk, “Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar”, Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP, UNS, 11 April 2018, hlm. 161.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.



Lampiran I

**KISI-KISI PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
(PEMBIASAAN PENGGUNAAN BAHASA JAWA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN
YOGYAKARTA)**

No.	Rumusan Masalah	Landasan Teori/ Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data					
					Wawancara				Observasi	Dokumentasi
					KS	PP	WK	PD		
1.	Bagaimana upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?	Komponen Sekolah	Visi, Misi dan Tujuan	1. Sekolah memiliki upaya melestarikan kebudayaan lokal didalam visi, misi dan tujuan sekolah.	v		v		v	v
			Peserta Didik	2. Peserta didik memiliki karakteristik yang dapat menerima dan memahami unsur kebudayaan yang dibiasakan/ diajarkan sekolah.	v	v	v		v	
			Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3. Pendidik/ pengampu program memiliki kompetensi dalam memahami dan mengajarkan kebudayaan Jawa.	v		v	v	v	v
			Kurikulum/ Materi Pendidikan	4. Sekolah menjadikan muatan lokal sebagai mata pelajaran.	v		v	v		
			Proses Belajar Mengajar	5. Unsur kebudayaan diintegrasikan kedalam setiap mata pelajaran/tema.	v		v	v		
			Sarana dan Prasarana Pendidikan	6. Sekolah memiliki program yang mengupayakan pelestarian setiap unsur kebudayaan.	v	v	v	v	v	v
			Manajemen Pendidikan di Sekolah	7. Peserta didik menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan sekolah.	v		v	v	v	
			Lingkungan Eksternal	8. Pendidik dan pengampu program mampu menyampaikan unsur-unsur kebudayaan.	v		v	v		
		Unsur Kebudayaan	Peralatan dan Perlengkapan							

			Hidup Manusia	9. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian setiap unsur kebudayaan.	v	v	v	v	v	v
			Sistem Mata Pencaharian dan Sistem Ekonomi	10. Kepala sekolah, pendidik/ pengampu program dan tenaga kependidikan mampu memajemen program pelestarian budaya.	v		v	v		
			Sistem Kemasyarakatan	11. Sekolah memiliki lingkungan eksternal yang mendukung program pelestarian kebudayaan.	v		v	v		
			Bahasa							
			Ilmu Pengetahuan							
			Kesenian							
			Sistem Religi							
2.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?	Komponen Sekolah	Visi, Misi dan Tujuan	1. Dalam setiap komponen sekolah terdapat faktor pendukung dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.	v		v	v		
			Peserta Didik							
			Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2. Dalam setiap komponen sekolah terdapat faktor penghambat dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.	v		v	v		
			Kurikulum/ Materi Pendidikan							
			Proses Belajar Mengajar							
			Sarana dan Prasarana Pendidikan							

			Manajemen Pendidikan di Sekolah							
			Lingkungan Eksternal							

- Keterangan :
- KS : Kepala Sekolah
 - PP : Pengampu Program (berkaitan dengan pelestarian budaya lokal)
 - WK : Wali Kelas
 - PD : Peserta Didik



Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimanakah sejarah singkat berdirinya SD Negeri Margoyasan Yogyakarta?
2. Apakah sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang mencerminkan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
3. Bagaimana cara bapak mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal tersebut?
4. Sampai saat ini, apakah visi, misi dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal sudah berjalan dengan baik?
5. Bagaimanakah karakteristik peserta didik secara umum?
6. Bagaimanakah kemampuan peserta didik secara umum?
7. Bagaimanakah kompetensi sosial budaya tenaga pendidik/ pengampu program yang berkaitan dengan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
8. Apasajakah muatan lokal yang dijadikan sekolah sebagai mata pelajaran?
9. Bagaimanakah cara penyesuaian muatan lokal dengan mata pelajaran yang lain?
10. Bagaimanakah cara sekolah mengintegrasikan setiap unsur kebudayaan kedalam setiap mata pelajaran/ tema?
11. Apakah sekolah memiliki program pendidikan yang mengupayakan pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
12. Hal apakah yang menjadi dasar landasan dalam menyelenggarakan program-program tersebut?
13. Adakah pedoman dalam melaksanakan program-program tersebut?
14. Apa fungsi dan tujuan dari pembuatan/ pelaksanaan program-program tersebut?
15. Apa sajakah nilai budaya Jawa yang terkandung/ disampaikan dalam program-program tersebut?
16. Apakah ada prestasi dari program-program tersebut?
17. Bagaimanakah pentingnya keterpahaman dan keterlibatan peserta didik dalam program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal?
18. Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap unsur-unsur kebudayaan yang diajarkan melalui program-program sekolah?
19. Apakah terdapat pengaruh dari program-program yang disampaikan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami budaya Jawa?
20. Apakah nilai-nilai budaya Jawa yang terkandung dalam program-program sekolah terlihat pada sikap peserta didik setelah selesai pelaksanaan program?

21. Bagaimanakah wujud interaksi pendidik/ pengampu program dengan peserta didik dalam pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal?
22. Bagaimanakah efektifitas tenaga pendidik dalam pelaksanaan program pendidikan yang berkaitan dengan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
23. Apakah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
24. Apa saja sarana dan prasarana tersebut?
25. Bagaimanakah kondisi dari sarana dan prasarana tersebut?
26. Bagaimanakah efektivitas penggunaan dari sarana dan prasarana yang dimiliki dalam upaya pelestarian budaya lokal?
27. Bagaimanakah keterpahaman dari peserta didik setelah digunakannya sarana dan prasarana tersebut?
28. Apakah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terlibat dalam perencanaan program-program yang berkaitan dengan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
29. Bagaimanakah peran pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dalam perencanaan program-program tersebut?
30. Bagaimanakah cara mengatur rencana dari program-program tersebut?
31. Adakah cara untuk mengukur ketercapaian dari program tersebut?
32. Adakah pelaksanaan evaluasi dalam setiap program tersebut?
33. Bagaimanakah kesesuaian pelaksanaan dengan rencana program-program tersebut?
34. Bagaimanakah keadaan/kondisi lingkungan eksternal sekolah secara umum?
35. Adakah peran dan bentuk keterlibatan pihak-pihak diluar sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal?
36. Didalam komponen sekolah, apa sajakah hal yang mendukung dan dapat memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
37. Didalam komponen sekolah, apakah masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?

Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas

1. Apakah sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang mencerminkan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
2. Sampai saat ini, apakah visi, misi dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal sudah berjalan dengan baik?
3. Bagaimanakah karakteristik peserta didik secara umum?
4. Bagaimanakah kemampuan peserta didik secara umum?
5. Bagaimanakah latar belakang peserta didik terkait pengalaman dan pengetahuan tentang budaya Jawa?
6. Bagaimanakah kompetensi sosial budaya tenaga pendidik/ pengampu program yang berkaitan dengan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
7. Apasajakah muatan lokal yang dijadikan sekolah sebagai mata pelajaran?
8. Bagaimanakah cara sekolah mengintegrasikan setiap unsur kebudayaan kedalam setiap mata pelajaran/ tema?
9. Apakah sekolah memiliki program pendidikan yang mengupayakan pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
10. Apa fungsi dan tujuan dari pembuatan/ pelaksanaan program-program tersebut?
11. Apakah ada prestasi dari program-program tersebut?
12. Bagaimanakah pengaturan jadwal pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal dengan kegiatan belajar mengajar?
13. Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap unsur-unsur kebudayaan yang diajarkan melalui program-program sekolah?
14. Apakah terdapat pengaruh dari program-program yang disampaikan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami budaya Jawa?
15. Apakah nilai-nilai budaya Jawa yang terkandung dalam program-program sekolah terlihat pada sikap peserta didik setelah selesai pelaksanaan program?
16. Apakah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
17. Apa saja sarana dan prasarana tersebut?
18. Bagaimanakah kondisi dari sarana dan prasarana tersebut?
19. Bagaimanakah efektivitas penggunaan dari sarana dan prasarana yang dimiliki dalam upaya pelestarian budaya lokal?
20. Bagaimanakah keterpahaman dari peserta didik setelah digunakannya sarana dan prasarana tersebut?

21. Bagaimanakah peran pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dalam perencanaan program-program tersebut?
22. Bagaimanakah keadaan/kondisi lingkungan eksternal sekolah secara umum?
23. Adakah peran dan bentuk keterlibatan pihak-pihak diluar sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal?
24. Apakah pelaksanaan program mendapatkan apresiasi dari orangtua/wali peserta didik dan pihak luar sekolah?
25. Didalam komponen sekolah, apa sajakah hal yang mendukung dan dapat memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
26. Didalam komponen sekolah, apakah masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?



Pedoman Wawancara dengan Pengampu Program

1. Bagaimanakah karakteristik peserta didik secara umum?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik secara umum?
3. Bagaimanakah latar belakang peserta didik terkait pengalaman dan pengetahuan tentang budaya Jawa?
4. Apakah sekolah memiliki program pendidikan yang mengupayakan pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
5. Hal apakah yang menjadi dasar landasan dalam menyelenggarakan program-program tersebut?
6. Adakah pedoman dalam melaksanakan program-program tersebut?
7. Apa fungsi dan tujuan dari pembuatan/ pelaksanaan program-program tersebut?
8. Apa sajakah nilai budaya Jawa yang terkandung/ disampaikan dalam program-program tersebut?
9. Apakah ada prestasi dari program-program tersebut?
10. Apakah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pelestarian dari setiap unsur kebudayaan?
11. Apa saja sarana dan prasarana tersebut?
12. Bagaimanakah kondisi dari sarana dan prasarana tersebut?
13. Bagaimanakah efektivitas penggunaan dari sarana dan prasarana yang dimiliki dalam upaya pelestarian budaya lokal?
14. Bagaimanakah keterpahaman dari peserta didik setelah digunakannya sarana dan prasarana tersebut?

Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

1. Bagaimanakah kompetensi tenaga pendidik terutama kemampuan dan pemahaman tentang budaya Jawa?
2. Apasajakah muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran?
3. Apakah tenaga pendidik menyampaikan nilai-nilai luhur budaya Jawa disetiap pembelajaran?
4. Apa saja jenis-jenis program pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
5. Apa sajakah unsur budaya Jawa yang diaplikasikan pada program pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
6. Apa nilai-nilai luhur budaya Jawa yang terkandung dan disampaikan dalam program?
7. Adakah hal yang menarik dari program pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
8. Apakah ada prestasi dari program pendidikan yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal?
9. Apakah peserta didik mampu menerima materi dari program?
10. Bagaimana sikap peserta didik terhadap unsur budaya Jawa yang diajarkan melalui program?
11. Bagaimanakah pengaruh program terhadap kemampuan memahami budaya Jawa?
12. Apakah nilai-nilai budaya Jawa dapat diterapkan setelah pelaksanaan program?
13. Bagaimana kemampuan tenaga pendidik menyampaikan unsur budaya Jawa pada program?
14. Bagaimana tenaga pendidik mengkreasikan program menggunakan sumber belajar yang tersedia?
15. Bagaimanakah apresiasi tenaga pendidik terhadap peserta didik yang mengikuti program?
16. Apakah sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian budaya Jawa?
17. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung?
18. Bagaimanakah kegiatan diakhir atau evaluasi pelaksanaan program?
19. Bagaimanakah peran dan apresiasi dari orangtua /wali peserta didik?
20. Didalam komponen sekolah, apa sajakah hal yang mendukung dan dapat memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?
21. Didalam komponen sekolah, apakah masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam memaksimalkan upaya melestarikan kebudayaan lokal?

Lampiran II

TRIANGULASI DATA

NO.	INDIKATOR	WAWANCARA				OBSERVASI		DOKUMENTASI	KESIMPULAN
		Kepala Sekolah	Wali Kelas	Pengampu Program	Peserta Didik	Ya	Tidak		
Upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta									
1.	Sekolah memiliki upaya melestarikan kebudayaan lokal didalam visi, misi dan tujuan sekolah.	Upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal sudah tertuang didalam visi, misi dan tujuan sekolah dan diwujudkan dalam bentuk program-program sekolah.	Sekolah memiliki upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal didalam visi, misi dan tujuan sekolah dan program-programnya sudah berjalan dengan baik.	-	-	V	-	Dokumentasi berupa foto visi, misi dan tujuan sekolah.	Didalam visi, misi dan tujuan sekolah terdapat upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal yang diwujudkan dengan berbagai program sekolah dan program-program tersebut sudah berjalan dengan baik.
2.	Peserta didik memiliki karakteristik yang dapat menerima dan memahami unsur kebudayaan yang dibiasakan/	Karakter anak sangat beragam, namun secara garis besar mereka dapat menerima dan memahami	Karakter anak berbeda-beda, dipengaruhi oleh orangtua dan lingkungan masyarakat. Secara keseluruhan	Peserta didik rata-rata memiliki karakter yang sudah mampu menerima dan memahami unsur-unsur	-	-	-	-	Karakter setiap peserta didik berbeda-beda, namun secara garis besar sudah mampu menerima dan memahami unsur

	diajarkan sekolah.	unsur kebudayaan yang diajarkan disekolah.	bisa dikatakan mereka dapat memahami unsur kebudayaan yang diajarkan disekolah.	kebudayaan yang diajarkan disekolah.					kebudayaan yang diajarkan dan dibiasakan sekolah.
3.	Pendidik/ pengampu program memiliki kompetensi dalam memahami dan mengajarkan kebudayaan Jawa.	Kompetensi guru bervariasi. Sebagian besar guru berasal dari Yogyakarta sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan mengajarkan kebudayaan Jawa.	Kompetensi guru dirasa sudah cukup mampu dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan Jawa.	-	Guru mempunyai kompetensi dalam memahami dan mengajarkan kebudayaan Jawa.	v	-	Dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran	Tenaga pendidik mempunyai kompetensi yang cukup dalam memahami dan mengajarkan unsur-unsur kebudayaan Jawa.
4.	Sekolah menjadikan muatan lokal sebagai mata pelajaran.	Muatan lokal dijadikan sebagai mata pelajaran. Bahasa Jawa sebagai muatan	Ada 3 yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa yang diajar guru kelas masing-masing	-	Ada mata pelajaran Bahasa Jawa, batik dan seni tari.	-	-	-	Sekolah menjadikan muatan lokal sebagai mata pelajaran, yaitu Bahasa Jawa

		lokal wajib sedangkan batik dan seni tari sebagai muatan lokal pilihan.	dan mata pelajaran batik serta seni tari yang diajar oleh guru honorer.						sebagai muatan lokal wajib yang diampu oleh guru kelas, batik dan seni tari sebagai muatan lokal pilihan yang diampu oleh guru honorer.
5.	Unsur kebudayaan diintegrasikan kedalam setiap mata pelajaran/tema.	Materi yang diajarkan diusahakan untuk selalu di- <i>srempetkan</i> -kan dengan unsur kebudayaan. Lebih sering disampaikan pada saat pembelajaran itu terdapat mata pelajaran SBdP.	Ada, tergantung tema dan materinya.	-	Ada, tapi tidak sering.	-	-	-	Unsur kebudayaan diusahakan untuk selalu diintegrasikan kedalam setiap pembelajaran.
6.	Sekolah memiliki program yang	Sekolah memiliki program-	Sekolah mempunyai berbagai	Sekolah mempunyai berbagai	Sekolah punya program pelestarian	V	-	Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan program	Sekolah memiliki program yang

	mengupayakan pelestarian setiap unsur kebudayaan.	program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal.	program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal.	program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal.	kebudayaan lokal dan bentuknya bermacam-macam.			sekolah yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal.	mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal.
7.	Peserta didik menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan sekolah.	Dapat dikatakan peserta didik mampu menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan sekolah.	Secara keseluruhan peserta didik mampu menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan, namun masih kesulitan dalam pembiasaan berbahasa Jawa.	-	Bisa, namun masih ada beberapa yang jarang memperhatikan dan masih mengalami kesulitan dalam memahami unsur kebudayaan.	V	-	-	Peserta didik mampu menerima dan memahami unsur kebudayaan yang diajarkan sekolah namun masih ada beberapa yang masih kesulitan dan masih ada yang kurang memperhatikan.
8.	Pendidik dan pengampu program mampu menyampaikan unsur-unsur kebudayaan.	Sebagian besar tenaga pendidik berasal dari Yogyakarta sehingga tidak mengalami kesulitan	Tenaga pendidik dirasa sudah cukup mampu dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan Jawa.	-	Guru mampu menyampaikan unsur-unsur kebudayaan Jawa.	-	-	-	Tenaga pendidik cukup mampu dalam memahami dan menyampaikan unsur-unsur kebudayaan Jawa.

		dalam memahami dan menyampaikan unsur-unsur kebudayaan Jawa.							
9.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian setiap unsur kebudayaan.	Sekolah memiliki tulisan kata bijak Bahasa Jawa yang dipasang disetiap lorong sekolah serta adanya alat-alat permainan tradisional.	Adanya kata-kata bijak yang dipasang disetiap lorong kelas serta disetiap kelas terdapat poster-poster bernuansa Jawa.	Sekolah memiliki alat-alat permainan tradisional, kata-kata bijak Bahasa Jawa, dan adanya gambar <i>engklek</i> dihalaman sekolah.	sekolah punya alat permainan tradisional dan juga memiliki gambar <i>engklek</i> di halaman sekolah.	V	-	Dokumentasi berupa foto-foto sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan upaya melestarian kebudayaan lokal.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelestarian kebudayaan lokal seperti tulisan kata bijak Bahasa Jawa, adanya alat permainan tradisional, adanya gambar <i>engklek</i> dihalaman sekolah serta terdapat poster bernuansa Jawa disetiap ruang kelas.
10.	Kepala sekolah,	Semua guru	Semua guru	-	Mampu karena	-	-	-	Sekolah mampu

	pendidik/ pengampu program dan tenaga kependidikan mampu memajemen program pelestarian budaya.	dan karyawan terlibat secara otomatis dalam memajemen suatu program sekolah. Rapat persiapan dan evaluasi juga sering dilakukan agar tahun depan program sekolah bisa menjadi lebih baik lagi.	dan karyawan terlibat. Sampai sekarang berbagai program sekolah sudah berjalan dengan baik karena adanya persiapan dan evaluasi.		semua program sekolah berjalan dengan baik.				memajemen program pelestarian budaya lokal karena keterlibatan dari semua guru dan karyawan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi program-program tersebut.
11.	Sekolah memiliki lingkungan eksternal yang mendukung program pelestarian kebudayaan.	Sekolah berada dilokasi lingkungan kadipaten pakualaman serta adanya dukungan dari orangtua.	Adanya dukungan dari orangtua peserta didik.	-	Orangtua mendukung adanya kegiatan berbasis kebudayaan.	-	-	-	Sekolah memiliki lingkungan eksternal yang mendukung seperti lokasi sekolah yang berada diwilayah kadipaten pakualaman serta adanya dukungan dari orangtua peserta

									didik.
Faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta									
1.	Dalam setiap komponen sekolah terdapat faktor pendukung dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.	Sekolah didukung sdm guru yang mumpuni serta lokasi sekolah yang berada dilingkungan kadipaten pakualaman.	Sdm guru yang mumpuni sehingga mampu dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan serta adanya dukungan dari pihak orangtua.	-	Guru mampu mengajarkan unsur-unsur kebudayaan dengan baik.	-	-	-	Sekolah didukung sdm guru yang mumpuni dalam mengajarkan unsur kebudayaan, lokasi sekolah yang berada dilingkungan kadipaten pakualaman serta adanya dukungan dari pihak orangtua.
2..	Dalam setiap komponen sekolah terdapat faktor penghambat dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.	Minimnya fasilitas yang dimiliki sekolah seperti alat-alat gamelan dan wayang.	Sarana dan prasarana sekolah yang kurang mendukung .	-	Sekolah kurang memiliki fasilitas alat-alat permainan tradisional dan tidak adanya alat gamelan.	-	-	-	Masih minimnya fasilitas yang dimiliki sekolah seperti kurangnya alat permainan tradisional, tidak adanya alat gamelan serta tokoh wayang.

Lampiran III

Catatan Lapangan 1

Teknik Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Rabu, 04 April 2018
Pukul : 08:30-09:30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Visi, Misi, Tujuan Sekolah

Deskripsi Data :

Peneliti datang ke sekolah sekitar pukul 08:30 WIB dan langsung menuju ruang kepala sekolah. Peneliti berniat menyampaikan maksud kedatangan di SD Negeri Margoyasan, yaitu untuk melaksanakan penelitian. Setelah berbincang-bincang sebentar, kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti membuat janji dengan kepala sekolah untuk melaksanakan wawancara. Karena kesibukan kepala sekolah pada saat itu, beliau meminta wawancara dilaksanakan hari selasa tanggal 10 April 2018. Akhirnya peneliti meminta izin untuk melaksanakan observasi terkait visi, misi dan tujuan sekolah dan peneliti langsung dipersilahkan.

Dari hasil pengamatan, visi, misi dan tujuan sekolah ditempatkan diberbagai sudut sekolah, yaitu di ruang guru, di seluruh ruang kelas dan depan gerbang sekolah. Hal ini mungkin dimaksudkan agar para warga sekolah khususnya guru dan karyawan senantiasa ingat akan visi, misi dan tujuan tersebut. Upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal ternyata tertuang didalam visi, misi dan tujuan sekolah tersebut yaitu sekolah memiliki visi “terwujudnya generasi yang berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan yang dilandasi dengan ketakwaan yang tinggi”. Sedangkan misi sekolah yang terkait dengan melestarikan budaya lokal tertuang dalam salah satu misinya yaitu “Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, berbudaya, dan berwawasan lingkungan”. Visi dan misi tersebut bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak bidang budaya lokal dan lingkungan.

Interpretasi Data :

Dari hasil observasi mengenai visi, misi dan tujuan sekolah diperoleh kesimpulan bahwa upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal tertuang

didalam visi, misi dan tujuan sekolah tersebut. Sekolah memiliki visi mewujudkan generasi yang berbudaya dengan misi meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang berbudaya dan berwawasan lingkungan dan diharapkan sekolah tersebut dapat menjadi pelopor dan penggerak bidang budaya lokal dan lingkungan.



Catatan Lapangan 2

Teknik Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Kamis, 05 April 2018
Pukul : 06:45-07:30 WIB
Lokasi : Lapangan SD Negeri Margoyasan
Sumber Data : Apel Pagi

Deskripsi Data :

Pagi itu peneliti berkesempatan melaksanakan observasi kegiatan apel pagi sekolah. Apel pagi di SD N Margoyasan dilaksanakan setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai yaitu pukul 06:50 WIB sampai 07:00 WIB. Pada pukul 06:50 WIB bel masuk sekolah berbunyi dan para peserta didik langsung menuju lapangan sekolah. Guru yang bertugas menyiapkan barisan para peserta didik. Hari itu kebetulan adalah hari kamis, dimana didalam seluruh komunikasi para warga sekolah menggunakan Bahasa Jawa dalam setiap tutur kata. Guru menyiapkan barisan para peserta didik menggunakan Bahasa Jawa. Setelah dinilai cukup kondusif, guru piket meminta kelas yang bertugas mengirimkan salah satu peserta didiknya maju kedepan untuk memimpin do'a, menyanyikan lagu-lagu nasional dan menyanyikan yel-yel anti narkoba. Uniknya, peserta didik yang bertugas juga menggunakan Bahasa Jawa dalam memimpin teman-teman lainnya. Setelah selesai menyanyikan yel-yel anti narkoba, peserta didik yang bertugas kembali ketempat kemudian dilanjutkan dengan amanat singkat dari guru yang bertugas. Amanat yang disampaikanpun juga menggunakan Bahasa Jawa. Bahasa Jawa yang digunakan masih menggunakan Bahasa campuran antara Jawa *ngoko* dan Jawa *Krama*. Hal ini mungkin dimaksudkan agar amanat yang disampaikan dapat dipahami oleh para peserta didik. Setelah amanat selesai, peserta didik disiapkan kembali lalu dibubarkan untuk kembali ke kelas masing-masing.

Interpretasi Data :

Dari hasil observasi peneliti dapat mengetahui bahwa apel pagi dilaksanakan setiap hari pada pukul 06:50-07:00 WIB. Apel pagi diisi dengan pembacaan doa sebelum belajar, menyanyikan lagu-lagu nasional, menyanyikan yel-yel anti narkoba secara bersama-sama, dan amanat singkat dari guru piket. Pada saat hari kamis, Bahasa Jawa digunakan dalam seluruh rangkaian acara apel pagi.

Catatan Lapangan 3

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Kamis, 05 April 2018
Pukul : 09:00-09:15 WIB
Lokasi : Depan Ruang Kelas 5 A
Sumber Data : Farhan Syahrur Ramadhan

Deskripsi Data :

Pada saat jam istirahat pertama peneliti mewawancarai peserta didik kelas 5 A yang bernama Farhan Syahrur Ramadhan atau biasa dipanggil Farhan. Farhan berasal dari Jakarta namun sudah cukup lama tinggal di Yogyakarta. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Farhan menjelaskan bahwa guru kelasnya bisa mengajarkan unsur kebudayaan Jawa didalam kelas. Sekolah juga memiliki program yang berkaitan dengan pelestarian budaya Jawa yaitu pada hari kamis seluruh guru dan peserta didik wajib menggunakan Bahasa Jawa termasuk pada saat apel pagi. Pada saat guru menjelaskan pelajaran dengan Bahasa Jawa Farhan mengatakan bahwa dirinya sudah terbiasa dengan bahasa Jawa *ngoko* namun masih kesulitan pada bahasa Jawa *krama*. Sekolah juga memiliki sarana dan prasarana seperti gambar *engklek*, ada juga enggrang yang digunakan saat lomba permainan tradisional pada peringatan HUT yogyakarta dan hari Kartini. faktor pendukung dari program sekolah yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal adalah adanya guru dan kepala sekolah yang mampu mengajarkan unsur-unsur budayan Jawa kepada para peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya alat-alat permainan tradisional.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan Farhan peneliti dapat mengetahui kompetensi guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan, keterpahaman peserta didik terhadap unsur yang diajarkan, program-program sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta faktor pendukung dan peggambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Catatan Lapangan 4

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Kamis, 05 April 2018
Pukul : 10:25-10:40 WIB
Lokasi : Kantin Sekolah
Sumber Data : Rachmatika Indah Dwi Putri

Deskripsi Data :

Pada saat jam istirahat kedua peneliti mewawancarai peserta didik kelas 4 A yang bernama Rachmatika Indah Dwi Putri atau biasa dipanggil Indah. Indah lahir di Yogyakarta namun sekarang tinggal di Bantul. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Indah menjelaskan bahwa guru kelasnya bisa mengajarkan unsur kebudayaan Jawa didalam kelas. Terutama pada saat mata pelajaran Bahasa Jawa. Ada juga mata pelajaran batik dan seni tari. Pada saat hari kamis ketika semua wajib menggunakan Bahasa Jawa Indah mengatakan tidak seluruhnya guru menggunakan Bahasa Jawa dalam menyampaikan materi. Program yang dimiliki sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal ada banyak, beberapa diantaranya adalah pemutaran lagu dolanan anak pada saat istirahat, setiap satu bulan sekali para guru dan karyawan menggunakan baju Jawa, ada juga perayaan peringatan hari Kartini dan HUT kota Yogyakarta. Orangtuanya sangat mendukung program tersebut karena selalu bersedia menyewakan baju Jawa untuk Indah. Faktor pendukung sekolah dalam melestarikan kebudayaan sekolah adalah guru memiliki kemampuan dalam mengajarkan kebudayaan Jawa sedangkan faktor penghambatnya adalah banyak teman-temannya yang tidak memperhatikan.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan Indah peneliti dapat mengetahui kompetensi guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan, keterpahaman peserta didik terhadap unsur yang diajarkan, program-program sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Jumat, 06 April 2018
Pukul : 08:00-09:00 WIB
Lokasi : Ruang kelas dan Lorong Kelas
Sumber Data : Sarana dan Prasarana

Deskripsi Data :

Pagi itu peneliti melaksanakan observasi sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan upaya pelestarian kebudayaan lokal. Di halaman sekolah peneliti menemukan beberapa gambar *engkling*. Dua buah gambar *engkling* berada di halaman utama dan ada dua buah gambar *engkling* lagi di halaman samping sekolah. Di setiap halaman sekolah terdapat *engkling* bergambar gunung dan pesawat. Dilihat dari kondisi gambar *engkling* tersebut nampaknya sudah dibuat cukup lama karena cat sudah mulai memudar dan sudah tidak terlalu jelas terlihat. Pada saat jam istirahat, terlihat para peserta didik jarang atau sudah tidak pernah memainkannya.

Di lorong-lorong sekolah peneliti menemukan banyak tulisan kata-kata bijak yang ditulis menggunakan aksara Jawa beserta huruf latinnya, lalu dibawahnya terdapat terjemahan berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Kata-kata bijak berbahasa Jawa dipasang menggantung diatas dan disusun secara rapi. Seluruh kata-kata bijak yang dipasang di lorong-lorong SD N Margoyasan berjumlah 37 buah dengan rincian 7 buah di depan ruang guru, 6 buah didepan kelas 3, 10 buah didepan kelas 4 dan 14 buah didepan kelas 5 dan kelas 6.

Kemudian peneliti beranjak melihat kedalam beberapa ruang kelas. Peneliti menemukan beberapa hiasan-hiasan bernuansa Jawa. Didalam kelas 5 dan kelas 6 terlihat beberapa hasil karya batik peserta didik yang tersusun rapi menempel ditembok kelas. Dibelakang kelas terdapat poster alat-alat gamelan beserta alat tabuhnya. Lalu dikelas 3 dan kelas 4 ditemukan poster tokoh wayang pandawa lima dan punakawan yang terpsang dibelakang kelas.

Interpretasi Data :

Dari hasil observasi peneliti dapat mengetahui bahwa didalam sarana dan prasarana sekolah terdapat upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal.

Dihalaman sekolah ditemukan adanya 4 buah gambar *engklek* lalu disetiap lorong-lorong sekolah terdapat tempelan kata-kata bijak Bahasa Jawa beserta terjemahannya dan didalam beberapa ruang kelas ditemui adanya poster tokoh wayang, alat-alat gamelan dan beberapa hasil karya membatik peserta didik.



Catatan Lapangan 6

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jumat, 06 April 2018
Pukul : 09:00-09:15 WIB
Lokasi : Depan Ruang Kelas 3 B
Sumber Data : Wulan Rachmawati

Deskripsi Data :

Pada saat jam istirahat pertama peneliti mewawancarai peserta didik kelas 3 B yang bernama Wulan Rachmawati atau biasa dipanggil Wulan. Wulan berasal lahir dan besar di Yogyakarta. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Wulan menjelaskan bahwa guru kelasnya bisa menjelaskan unsur-unsur kebudayaan Jawa didalam kelas. Tak jarang gurunya juga selalu mengaitkan materi pelajaran dengan unsur kebudayaan. Sekolah juga memiliki beberapa program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal, diantaranya ada penempelan tulisan kata-kata bijak Bahasa Jawa di lorong kelas, setiap kamis berbahasa Jawa, ada kegiatan jum'at ceria dan ada juga pembelajaran diluar kelas, tak lupa setiap tahun ada peringatan HUT kota Yogyakarta dan hari Kartini. sekolah juga mempunyai gambar engklek tapi ia dan temannya sudah jarang memainkannya. Wulan mengakui walau para guru sudah mengupayakan pelestarian budaya Jawa tapi wulan belum terlalu memahami sepenuhnya unsur kebudayaan itu sendiri, Wulan mengatakan bahwa dirinya jarang memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Faktor pendukung sekolah dalam melestarikan kebudayaan sekolah adalah guru memiliki kemampuan dalam mengajarkan kebudayaan Jawa sedangkan faktor penghambatnya adalah banyak teman-temannya yang tidak memperhatikan.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan Wulan peneliti dapat mengetahui kompetensi guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan, keterpahaman peserta didik terhadap unsur yang diajarkan, program-program sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Catatan Lapangan 7

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jumat, 06 April 2018
Pukul : 09:00-09:15 WIB
Lokasi : Depan Ruang Kelas 3 A
Sumber Data : Chayut Twonitat

Deskripsi Data :

Pada saat jam istirahat pertama peneliti mewawancarai peserta didik kelas 3 A yang bernama Chayut Twonitat atau biasa dipanggil Chayut. Chayut berasal dari kota Batam dan sekarang tinggal di Yogyakarta. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Chayut menjelaskan bahwa guru kelasnya bisa menjelaskan unsur-unsur kebudayaan Jawa didalam kelas. Sekolah juga memiliki beberapa program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal, diantaranya setiap Kamis berbahasa Jawa, Chayut mengatakan bahwa dirinya kurang bisa menangkap materi ketika guru menyampaikan pelajaran menggunakan Bahasa Jawa. Tak jarang ia meminta guru untuk menggunakan Bahasa Indonesia juga. Chayut mengakui walau para guru sudah mengupayakan pelestarian budaya Jawa tapi Chayut belum terlalu memahami sepenuhnya unsur kebudayaan itu sendiri, Chayut mengatakan bahwa dirinya masih kesulitan dalam memahami budaya Jawa. Faktor pendukung sekolah dalam melestarikan kebudayaan sekolah adalah guru memiliki kemampuan dalam mengajarkan kebudayaan Jawa sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan Chayut peneliti dapat mengetahui kompetensi guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan unsur-unsur kebudayaan, keterpahaman peserta didik terhadap unsur yang diajarkan, program-program sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut.

Catatan Lapangan 8

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 10 April 2018
Pukul : 10:30-12:00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak Jumiyo, S.Pd.

Deskripsi Data :

Hari itu peneliti datang ke sekolah dan langsung menuju ruang kepala sekolah. Setelah menunggu beberapa saat, peneliti disambut oleh bapak Jumiyo, S.Pd. selaku kepala sekolah di SD N Margoyasan. Peneliti langsung dipersilahkan untuk melaksanakan wawancara.

Hal pertama yang ditanyakan peneliti adalah terkait dengan sejarah berdirinya SD N Margoyasan. Dijelaskan bahwa sekolah ini berdiri pada tahun 1901 dan merupakan gabungan dari beberapa sekolah sebelumnya yaitu SD Margoyasan, SD Pakualaman, SD Bintaran dan SD Sentul. Sekolah ini mengalami regrouping pada tahun 2001. Kemudian peneliti menanyakan beberapa hal terkait upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut. Pak Jumiyo menjelaskan bahwa didalam visi, misi dan tujuan sekolah terdapat upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal. Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut sekolah sudah melaksanakan beberapa program sekolah terkait pelestarian budaya lokal. Program-program tersebut merupakan hasil evaluasi sekolah dengan pertimbangan bahwa sekolah ini berada pada tempat yang strategis yaitu di wilayah Pakualaman sebagai pusat kebudayaan. Visi, misi dan tujuan tersebut diharapkan sebagai modal dasar pendidikan karakter anak.

Peserta didik di sekolah ini memiliki respon yang cukup bagus terhadap program-program yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal. Mereka dapat menerima dan memahami kebudayaan yang dibiasakan atau diajarkan di sekolah. Kompetensi sosial budaya para tenaga pendidik bervariasi, namun sebagian besar tenaga pendidik berasal dari Yogyakarta sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengajarkan budaya Jawa.

Selain Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib, sekolah ini juga memiliki muatan lokal pilihan yang dijadikan sebagai mata pelajaran, yaitu seni tari dan batik. Kepala sekolah juga selalu meminta kepada para wali kelas untuk selalu berusaha memasukkan unsur-unsur kebudayaan dalam setiap pembelajaran. Sekolah juga memiliki beberapa program yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal, yaitu: setiap istirahat kedua selalu diputarkan lagu gending-gending dolanan anak, setiap hari kamis seluruh warga sekolah wajib menggunakan Bahasa Jawa, para guru dan karyawan wajib menggunakan busana gagrag Ngayogyakarta setiap kamis pahing, setiap bulan sekolah mengadakan kegiatan jum'at ceria dengan mengajak para peserta didik keliling lingkungan diluar sekolah, setiap akhir semester sekolah juga mengadakan pembelajaran diluar sekolah dan dalam setiap peringatan hari kartini dan peringatan HUT kota Yogyakarta seluruh warga sekolah wajib mengenakan busana Jawa dan melaksanakan lomba permainan tradisional. Sekolah juga memiliki beberapa sarana dan prasanara yang mendukung dalam pelestarian budaya Jawa yaitu adanya poster atau gambar-gambar batik, tokoh wayang dan alat-alat dalam karawitan lalu disetiap lorong dipasang kata-kata mutiara dalam Bahasa Jawa. Dalam memajemen program-program tersebut, kepala sekolah selalu melibatkan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Faktor pendukung dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal di sekolah ini adalah SDM para guru dan karyawan yang mumpuni, adanya dukungan dari pihak-pihak diluar sekolah serta lingkungan yang strategis. Kemudian untuk faktor penghambat adalah minimnya fasilitas yang dimiliki oleh pihak sekolah seperti tidak adanya gamelan, wayang, dan lain sebagainya.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti dapat mengetahui visi, misi dan tujuan sekolah, karakteristik para peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran, program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan eksternal sekolah serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.

Catatan Lapangan 9

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Kamis, 12 April 2018
Pukul : 09:00-10:00 WIB
Lokasi : Ruang Rapat
Sumber Data : Bapak Edi Suwaryadi, Ama.Pd.

Deskripsi Data :

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai bapak Edi Suwaryadi, Ama. Pd. Selaku wali kelas 3 A. Peneliti datang ke kantor guru sekitar pukul 09:00 WIB untuk menemui pak Edi. Kebetulan hari itu bertepatan dengan Kamis Pahing dimana seluruh guru dan pegawai mengenakan busana gagrag Ngayogyakarta. Peneliti langsung menemui pak Edi dan dengan ramah langsung disambut dan diajak ke ruang rapat untuk melaksanakan wawancara.

Peneliti menanyakan beberapa hal terkait upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut. Pak Edi menjelaskan SD N Margoyasan sudah memiliki upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal yang tertuang didalam visi, misi dan tujuan sekolah. Terkait karakteristik peserta didik, mereka secara umum mampu menerima dan memahami unsur-unsur kebudayaan yang diajarkan. Namun ada juga beberapa peserta didik yang kurang berkonsentrasi dan kurang dalam belajar. Para guru mampu mengajarkan unsur-unsur kebudayaan namun hanya dalam taraf umum. Sebagian guru ada yang kesulitan ketika mengajarkan nembang pada peserta didik. Muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran ada Bahasa Jawa, batik dan tari. Kemudian terkait unsur kebudayaan yang diintegrasikan kedalam setiap pembelajaran tergantung pada tema dan materi yang diajarkan.

Sekolah juga memiliki beberapa program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal, diantaranya ada peringatan hari Kartini setiap 21 April dan pementasan wayang kulit dalam rangkaian acara peringatan HUT kota Jogja. Didalam peringatan HUT kota Jogja juga terdapat beberapa lomba yang bertemakan budaya Jawa. Dalam melaksanakan program-program tersebut semua warga sekoah dilibatkan sehingga program dapat erjalan dengan baik. Terkait

sarana dan prasarana, sekolah memiliki beberapa alat permainan tradisional diantaranya ada enggrang, kelereng, karet lompat dan lain sebagainya. Dari pihak diluar sekolah, orang tua atau wali murid sangat mendukung adanya upaya sekolah dalam pelestarian kebudayaan lokal. Faktor pendukung upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal adalah adanya dukungan dari pihak diluar sekolah dan adanya kepala sekolah yang mempunyai ilmu yang lebih dibidang kebudayaan Jawa sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan, kemudian faktor penghambatnya adalah dalam setiap proses belajar mengajar tidak semua guru mempunyai bakat yang sama dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan Jawa.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan bapak Edi peneliti dapat mengetahui visi, misi dan tujuan sekolah, karakteristik para peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran, program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan eksternal sekolah serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.

Catatan Lapangan 10

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 30 April 2018
Pukul : 08:30-09:30 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Ibu Ariestina Hendrayanti, Amd.

Deskripsi Data :

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai ibu Ariestina Hendrayanti, Amd. Selaku wali kelas 6 B. peneliti menemui beliau di kantor guru dan langsung dipersilahkan melakukan wawancara. Peneliti menanyakan beberapa hal terkait upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut. Bu Ais menjelaskan SD N Margoyasan sudah memiliki upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal yang tertuang didalam visi, misi dan tujuan sekolah. Beberapa upaya tersebut sudah berjalan dengan baik. Terkait karakteristik peserta didik dalam menerima dan memahami unsur-unsur kebudayaan yang diajarkan, sebagian dari mereka mampu menangkap materi dengan cepat. Namun ada juga peserta didik yang sedikit kesulitan karena berasal dari luar Yogyakarta. Untuk menyasati hal tersebut bu Ais selalu bersabar dan menggunakan terjemahan ketika menyampaikan materi menggunakan Bahasa Jawa pada hari kamis. Guru di sekolah tersebut sudah memiliki kompetensi dalam memahami dan mengajarkan unsur kebudayaan kepada peserta didik namun hanya sebatas cukup dan tidak berlebih. Para guru juga selalu mengupayakan pengintegrasian unsur kebudayaan kedalam setiap pembelajaran.

SD N Margoyasan memiliki beberapa program yang berkaitan dengan pelestarian kebbudayaan lokal. Ada peringatan hari kartini setiap tanggal 21 april. Namun tahun ini tidak diadakan karena bertabrakan dengan jadwal ujian kelas 6. Ada juga peringatan HUT kota Yogyakarta dan setiap kamis pahing para guru dan karyawan sekolah menggunakan busana gagrag Ngayogyakarta. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut semua guru dan karyawan terlibat. Sekolah juga memiliki beberapa gambar tokoh wayang dan gamelan yang ditempel disetiap dinding kelas. Faktor pendukung sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal

adalah kecukupan kompetensi guru dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana sekolah.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan ibu Ais peneliti dapat mengetahui visi, misi dan tujuan sekolah, karakteristik para peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran, program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan eksternal sekolah serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.



Catatan Lapangan 11

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Kamis, 03 Mei 2018
Pukul : 08:30-09:30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 2 A
Sumber Data : Ibu Suparni, S.Pd.

Deskripsi Data :

Hari itu peneliti berkesempatan mewawancarai ibu Suparni, S.Pd. selaku wali kelas 4 A. peneliti langsung menuju kantor guru dan disambut dengan ramah oleh bu Parni. Agar dapat berkonsentrasi bu Parni meminta wawancara dilakukan di ruang kelas 2 A yang kebetulan kosong pada saat itu.

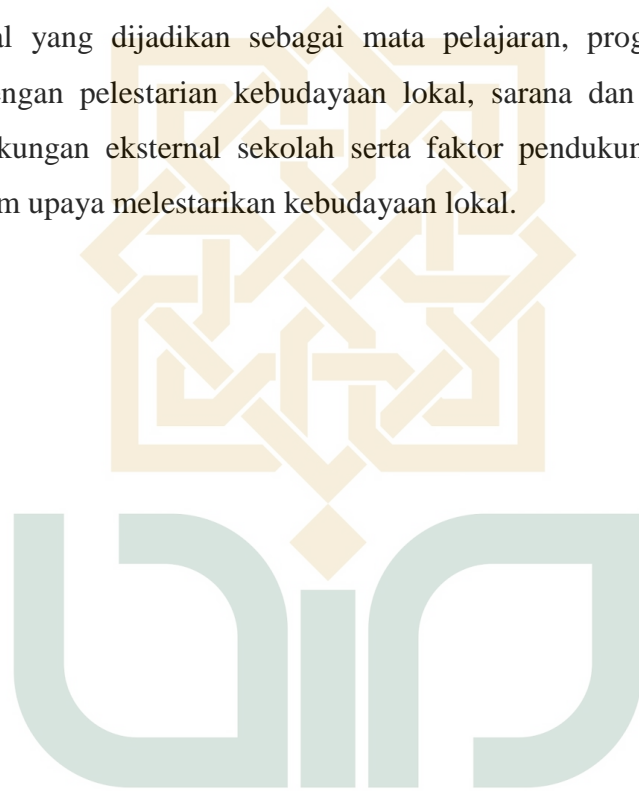
Peneliti langsung mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan upaya sekolah dalam melestarikan kebudayaan lokal di sekolah tersebut. Bu Parni menjelaskan bahwa sekolah ini memang memiliki upaya dalam melestarikan kebudayaan lokal yang dengan jelas dapat dilihat pada visi, misi dan tujuan sekolah. Visi, misi dan tujuan tersebut sampai sekarang sudah terlaksana dengan baik walau hasilnya belum efektif. Para peserta didik memang memiliki karakteristik masing-masing dalam memahami dan menerima unsur kebudayaan yang diajarkan di sekolah. Para guru memang sudah memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengajarkan unsur kebudayaan kepada peserta didik karena hampir seluruhnya para guru dan karyawan berasal dari Yogyakarta dan sekitarnya. Muatan lokal wajib yang diajarkan di sekolah ini ada Bahasa Jawa, lalu untuk muatan lokal pilihan ada batik dan seni tari. Unsur kebudayaan juga diupayakan untuk selalu diintegrasikan kedalam setiap tema.

Sekolah juga memiliki program yang mengupayakan pelestarian kebudayaan lokal. Diantaranya ada setiap hari Kamis seluruh warga sekolah wajib berbahasa Jawa, walau pada kenyataannya masih sering menggunakan Bahasa campuran, lalu ada tulisan kata-kata bijak Bahasa Jawa yang dipasang disetiap lorong kelas, setiap tahun juga selalu memperingati hari Kartini dan HUT kota Yogyakarta dimana pada acara tersebut seluruh warga sekolah wajib mengenakan busana Jawa. Mengenai sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal memang masih minim, banyak yang sudah tidak layak pakai.

Dukungan pihak diluar sekolah hanya orang tua yang masih terlihat, sedangkan dari masyarakat sekitar belum terlalu nampak. Faktor pendukung sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal adalah kecukupan kompetensi guru dalam mengajarkan unsur-unsur kebudayaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana sekolah.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan ibu Ais peneliti dapat mengetahui visi, misi dan tujuan sekolah, karakteristik para peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, muatan lokal yang dijadikan sebagai mata pelajaran, program-program yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan lokal, sarana dan prasarana sekolah, kondisi lingkungan eksternal sekolah serta faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya melestarikan kebudayaan lokal.



Catatan Lapangan 12

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jumat, 08 Mei 2018
Pukul : 08:45-09:00 WIB
Lokasi : Depan Kantor Guru
Sumber Data : Ibu Sicilia Sriwahyati, S.Pd. Jas.

Deskripsi Data :

Pagi itu peneliti berkesempatan mewawancarai ibu Sicilia Sriwahyati, S.Pd. Jas. selaku penanggung jawab sarana dan prasarana sekolah. Bu Sisil menjelaskan bahwa sekolah sudah memiliki alat-alat permainan tradisional namun hanya terbatas. Sekolah memiliki *enggrang* yang terbuat dari bambu dan batok kelapa, lompat tali yang terbuat dari karet, kelereng dan *teklek*. kondisi alat-alat permainan tersebut masih terawat karena jarang digunakan. Seringnya digunakan pada saat acara peringatan hari Kartini dan HUT kota Yogyakarta. Di lapangan sekolah juga terdapat gambar *engklek*. Sekolah juga memasang kata-kata bijak Bahasa Jawa yang digantung disetiap lorong sekolah. Disetiap kelas juga dipasangi poster-poster yang bernuansa Jawa. Ada gambar tokoh wayang, alat-alat gamelan dan juga hasil karya membuat peserta didik.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan ibu Sisil peneliti dapat mengetahui sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan sebagai upaya sekolah dalam melestarikan keudayaan lokal.

Catatan Lapangan 13

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jumat, 08 Mei 2018
Pukul : 10:25-10:40 WIB
Lokasi : Kantin Sekolah
Sumber Data : Bapak Legiman

Deskripsi Data :

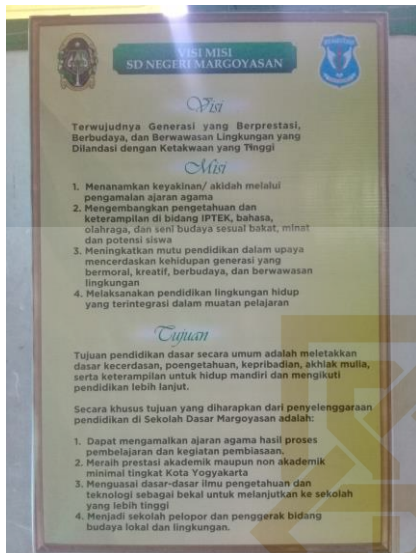
Pada saat jam istirahat kedua peneliti berkesempatan mewawancarai bapak legiman selaku penanggungjawab *sound system*. Pak legi menjelaskan bahwa pemutaran lagu gending dolanan anak diputar pada saat jam istirahat kedua pada pukul 10:25-10:40 WIB. Lagu-lagu yang diputar berjudul *cublak-cublak suweng*, *jaranan*, *suwe ora jamu*, *lir ilir*, dan lain-lain.

Interpretasi Data :

Dari hasil wawancara dengan pak Legi peneliti dapat mengetahui pemutaran lagu gending dolanan anak sebagai upaya sekolah dalam melestarikan keudayaan lokal.

Lampiran IV

DOKUMENTASI KEGIATAN

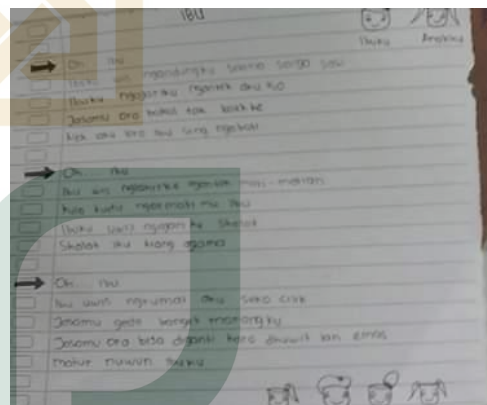


Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Jadwal Pelajaran SD Negeri Marogoyasan



Peserta Lomba Geguritan Jawa



Teks Geguritan Peserta Didik



Kegiatan Apel Pagi



Pendidik Memberi Salam

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056. Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-639/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2017
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

20 Desember 2017

Kepada Yth.
Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Dimas Raka Baihaqi
NIM : 14480055
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VI




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dimas Raka Baihaqi
Nomor Induk : 14480055
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN
LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA"
Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 20 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Februari 2018
Moderator


Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Tejo. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://iain-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1136 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018 26 Maret 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MERGOYASAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dimas Raka Baihaqi
NIM : 14480055
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Margoyasan, Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Mergoyasan Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : April-Mei 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kaprodi PGMI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

Lampiran VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Akmal Ji. Marsda Adisucipto Telp: 513056, 7103671, Fax: (0274) 510754 <http://mergojasan.uin-suka.ac.id>
E-mail: ip@uinsuka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1136 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018 26 Maret 2018
Jamp. : 3 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SD Negeri Mergoyasan Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MERGOYASAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dimas Raka Baihaqi
NIM : 14480055
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Mergoyasan, Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Mergoyasan Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : April-Mei 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kaprodi PGMI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

Lampiran IX



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3753/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1136/Un.02/DT/PN.01.1/03/2018
Tanggal : 26 Maret 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : DIMAS RAKA BAIHAQI
NIM : 14480055
No.HP/Identitas : 085714170787/3471133112960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SD Negeri Margoyasan Yogyakarta
Waktu Penelitian : 1 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran X



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515805, 502082
Fax (0274) 555241
E-MAIL : prnperizinan@logjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@logjakota.go.id
WEBSITE : www.pmpemizinan.logjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0749
1864/34

Membaca Surat : Dari Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/3753/Kesbangpol/2018 Tanggal : 27 Maret 2018

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : Dimas Raka Baihaqi
No. Mhs/ NIM : 14480055
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : Upaya Sekolah dalam Melestarikan Kebudayaan Lokal di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 2 April 2018 s/d 2 Juli 2018
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mehaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

Dimas Raka Baihaqi

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 02-04-2018
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Margoyasan Yogyakarta
5. Ybs.

Lampiran XI



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGOYASAN

Jl. Tamansiswa No. 4 Yogyakarta Kode Pos : 55111 Telp. (0274) 450489
HOTLINE SMS : 087843286594 E MAIL : sdnegeri.margoyasan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@ogjakota.go.id
WEB SITE : <https://sdnmargoyasan.blogspot.co.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 146

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Margoyasan, menerangkan bahwa:

Nama : DIMAS RAKA BAIHAQI
No. Mahasiswa : 14480055
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian yang berjudul
"UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI
MARGOYASAN YOGYAKARTA" Pada Bulan April - Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Kepala Sekolah
SD NEGERI
MARGOYASAN
II JUMIYO, S.Pd
19590512 197803 1 003



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Lampiran XII

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dimas Raka Baihaqi
 Nomor Induk : 14480055
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "UPAYA SEKOLAH DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN LOKAL DI SD NEGERI MARGOYASAN YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21/3/18	1	ACC Perbaikan proposal lanjut penulisan	JP
2	2/4/18	2	konsultasi cutiwork	JP
3	2/8/18	3	Bab 1 diperbaiki	JP
4	7/8/18	4	Bab 2 diperbaiki	JP
5	14/8/18	5	Bab III diperbaiki gambar kalimat yg baik dan benar	JP
6	15/8/18	6	Bab IV diperbaiki gambar di Beri penjelasan	JP
7	16/8/18	7	Bab V diperbaiki	JP
8	28/8/18	8	Bab I - V diperbaiki dan buat ulang PPT. Rupa ppt	JP
9	29/8/18	9	ACC Bust PPT. Rupa-depot di magoryasan	JP

Yogyakarta, 29 Agustus 2018
 Pembimbing



Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Ed.
 NIP. 19630728 198105 1 002


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-JINSuka.VIII.2014


DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA


OPAK2014
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan

diberikan kepada:

DIMAS RAKA BAIHAQI
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syaufi Biq
NIM.11520023



Lampiran IV

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DIMAS RAKA BAIHAQI
NIM : 14480055
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



Kementerian Agama
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Dimas Raka Baihaqi
 NIM : 14480055
 telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 13 April 2015 – 22 Mei 2015
 Dengan predikat : SANGAT MEMUASKAN

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	79	B
Nilai Rata-rata		78,00	B

Yogyakarta, 7 September 2015

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Koordinator Pelaksana Program
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Mustofa
 NIM: 12410208

Lampiran XVI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : DIMAS RAKA BAIHAQI
NIM : 14480055
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

98,17 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XVII

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id . Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
<h1>Sertifikat</h1> <p>Nomor: B.4032/Un.02/WD:T/PP.02/12/2017</p>	
Diberikan kepada:	
Nama	: DIMAS RAKA BAIHAQI
NIM	: 14480055
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Muqowim, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,28 (A-) .	
Yogyakarta, 29 Desember 2017	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran XVIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1793/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dimas Raka Baihaqi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 30 Desember 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14480055
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Gambiran, Bunder
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,66 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIMAS RAKA BAIHAQI
 NIM : 14480055
 Fakultas : ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Agung Fatwanto, 19 Desember 2014



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHISNUL QURAN
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sertifikat

Nomor : 326 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

DIMAS RAKA BAIHAQI
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **81 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002
Afiq Fikri Almas
NIM . 13490077

**UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Lampiran XXI



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.8.605/2017

This is to certify that:

Name : **Dimas Raka Baihaqi**
Date of Birth : **December 30, 1996**
Sex : **Male**

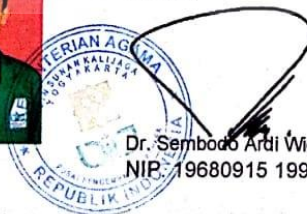
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	43
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 15, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.12.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dimas Raka Baihaqi :

تاريخ الميلاد : ٣٠ ديسمبر ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٣ يوليو ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXIII


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : *Teknik Elektronika*
Kompetensi Keahlian : *Teknik Audio Video*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : *DIMAS RAKA BAIHAGI*
tempat dan tanggal lahir : *Yogyakarta, 30 Desember 1996*
nama orang tua/wali : *Legiman Sapto Nugroho*
nomor induk siswa nasional : *9961513739*
nomor peserta ujian nasional : *4-14-04-01-101-287-2*
sekolah asal : *SMK Negeri 2 Yogyakarta*

L U L U S

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.


Yogyakarta 20 Mei 2014
Kepala Sekolah
Drs. Paryoto, MT., M.Pd
NIP. *19641214 199003 1007*




DN-04 Mk 0000287

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 012/H/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

Lampiran XXIV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dimas Raka Baihaqi
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 30 Desember 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Legiman Sapto Nugroho
Nama Ibu : Lilis Suryani
Alamat : Jl. Tegal Turi No. 45, Giwangan, Umbulharjo,
Yogyakarta
No. HP : 085714170787
Email : dimasbaihaqi25@gmail.com
Pendidikan : 1. TK ABA Nitikan Yogyakarta 2001-2002
2. SD N Giwangan Yogyakarta 2002-2008
3. MTs N 2 Yogyakarta 2008-2011
4. SMK N 2 Yogyakarta 2011-2014

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Dimas Raka Baihaqi